

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian tentang “ Pengaruh Edukasi Isi Piringku Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Pada Balita Wasting Di Desa Telaga Sari” pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dimulai dari survei pendahuluan pada tanggal 15 maret 2025.

B. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bidang gizi masyarakat, penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan. Dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimental* Rancangan Penelitian

2. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design*. Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengukur efektivitas edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan responden. Meskipun tanpa kelompok kontrol, desain ini tetap dapat menunjukkan adanya perubahan sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian hasil perlakuan akan lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perilaku. Alur dari penelitian yang digunakan yaitu kelas penelitian diberikan pretest (O1) kemudian dilanjutkan dengan pemberian perilaku (X) yaitu pemberian edukasi gizi menggunakan alat peraga isi piringku terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu setelah itu diberikan post-test (O2).

O1.....X O2

Keterangan

O1 = Pengetahuan dan keterampilan ibu balita sebelum di berikan edukasi

X = Edukasi Media alat peraga isi piringku

O2 = Pengetahuan dan keterampilan ibu balita sesudah di berikan edukasi

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Telaga Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu

Survey awal dilakukan pada bulan Juni 2025 dan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2025

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang diperoleh dari pengukuran wasting usia 6-59 bulan di Desa Telaga Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan total populasi yang diketahui 260 balita dan ibu sebagai Responden

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara Total sampling karena jumlah populasi yang kecil (41 orang), sehingga seluruh populasi dijadikan sampel untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat pengumpulan data responden antara lain umur, Pendidikan, dan pengetahuan menggunakan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan.

Media untuk edukasi Adalah alat peraga "Isi Piringku" berupa poster yang sesuai dengan kebutuhan usia balita.. Alat ini digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita.

A. Tahapan Penelitian

Tahapan peneliti yang peneliti lakukan terdiri tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Awal (*Pre-Test*)

Pada tahap awal (*pre-test*) dilakukan dengan mengisi kuesioner sebanyak 20 butir. Tahapan awal ini (*pre-test*) dilakukan untuk menilai pengetahuan ibu terhadap pemberian makan pada anak balita sebelum diberikan edukasi. Kemudian hasil dari jawaban ibu dijumlahkan sesuai point yang telah ditentukan dan membuat

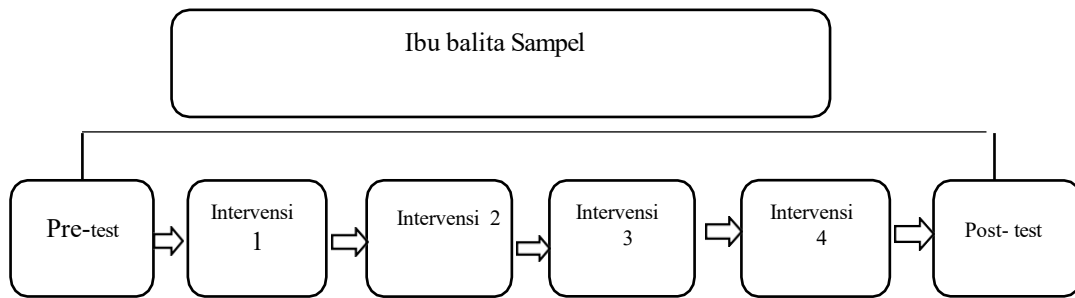
kelompok ibu sesuai usia balita. yang terdiri dari 4 kelompok yaitu kelompok 1 ibu balita usia 6-8 bulan, kelompok 2 ibu balita usia 9-11 bulan. Kelompok 3 ibu balita usia 12-23 bulan, kelompok 4 ibu balita usia 24-59 bulan

2. Tahapan Pelaksanaan (Intervensi)

Sebelum melakukan edukasi peneliti terlebih dahulu melakukan pemelihan sampel dengan mengukur status gizi balita wasting. Didapatkan sampel sebanyak 41 sampel. Sebelum melakukan edukasi terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari edukasi, sebelum dilakukan edukasi pada pertemuan pertama diberikan kusioner pre-test dengan menjawab soal sebanyak 20 butir.

Kemudian membentuk kelompok ibu sesuai usia balita. selanjutnya pada tahap pelaksanaan (intervensi) peneliti memberikan intervensi berupa edukasi pemberian MP-ASI pada balita sebanyak 4 kali pemberian intervensi, dimana intervensi dilakukan setiap 1 kali dalam 2 hari, waktu pemberian materi di jam 10.00 WIB. Tahapan intervensi yang dilakukan yaitu pertemuan pertama diberikan edukasi tentang konsep Gizi seimbang yang dilakukan secara tatap muka dengan simulasi alat peraga dan di akhiri dengan tanya jawab, tujuannya agar mudah dimengerti oleh 34 responden. Kemudian pada pertemuan kedua diberikan edukasi tentang pemberian makan anak usia 6-11 bulan dengan praktik penyusun makanan menggunakan alat peraga isi piringku, kemudian di akhiri dengan tanya jawab singkat tujuannya agar responden dapat memahami materi yang disampaikan.

Kemudian pada pertemuan ketiga diberikan edukasi tentang pemberian makan anak usia 12-59 bulan dengan praktik penyusun makanan menggunakan alat peraga isi piringku, kemudian di akhiri dengan tanya jawab singkat tujuannya agar responden dapat memahami materi yang disampaikan. pada pertemuan keempat diberikan edukasi tentang higiene dalam pengolahan makanan balita dan demonstrasi mencuci tangan dan alat makan dan di akhiri dengan tanya jawab tujuannya agar responden dapat memahami materi yang disampaikan. Pada tahap ini peneliti melakukan post-test dengan praktek menyusun bahan makanan lalu mengunjungi rumah untuk menilai higiene dan sanitasi dengan menggunakan form ceklist.



Gambar 9. Tahapan penelitian

B. Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data untuk data primer diuraikan sebagai berikut ;

a) Data pengetahuan

Pengolahan data pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi isi piringku diolah sebagai berikut :

- 1) Memberi skore untu setiap jawaban pertanyaan yang benar, yaitu jawaban benar diberikan nilai 1 sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. Skore tertinggi 20.
- 2) Menghitung jumlah skore yang diperoleh masing masing sampel
- 3) Menghitung persen sekor yang diperoleh masing masing sampel dengan rumus

$$P = \frac{\text{Total jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pengetahuan}} \times 100\%$$

- 4) Menentukan kategori pengetahuan yang diperoleh masing masing sampel dengan kategori menurut Arikunto 2006, yaitu :
 1. Baik > 80% dari total skor
 2. Kurang < 80% dari total skor

b) Data keterampilan

Pengolahan data ketrampilan ibu sebelum dan sesudah edukasi isi piringku diolah sebagai berikut :

- 1) Memberi skore untu setiap jawaban pertanyaan yang benar, yaitu jawaban benar diberikan nilai 1, jawaban salah diberi nilai 0. Skore tertinggi 10.
- 2) Menghitung jumlah skore yang diperoleh masing masing sampel
- 3) Menghitung persen sekor yang diperoleh masing masing sampel dengan rumus

$$P = \frac{\text{Total jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pengetahuan}} \times 100\%$$

5) Menentukan kategori pengetahuan yang diperoleh masing masing sampel dengan kategori menurut Arikunto 2006, yaitu :

1. Baik, jika total skor : $\geq 70\%$ dari total skor
2. Kurang, jika total skor : $< 70\%$ dari total skor

4. Analisis data

A. Analisis univariat

Analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel dengan pada masing masing variabel, mulai dari umur, pendidikan ibu, pekerjaan, data pengetahuan dan data keterampilan.

B. Analisis bivariat

Analisa bivariate dilakukan untuk menganalisis statistik pengaruh variable bebas dengan variable terikat. Variabel yang dianalisis pada uji bivariat yaitu pengaruh edukasi isi piringku terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu menggunakan Uji *Mc Nemar*. Dasar pengambilan keputusan yaitu: jika nilai $p \leq 0,05$ maka Hipotesis diterima atau ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $p > 0,05$ maka Hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.